

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen . Desain yang digunakan yaitu pra eksperimen (*Pra-Eksperimental Designs*). Yang hanya melibatkan satu kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One Group Pretest-Posttest* yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*). Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Desain *One Group Pretest Posttest*

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	x	O_2

Sumber: Sugiyono (2014)

Keterangan:

X : Pemberian perlakuan dengan media gambar

O_1 : Tes awal sebelum diberikan perlakuan

O_2 : Tes akhir setelah diberikan perlakuan

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh. Analisa yang digunakan adalah uji normalitas gain. Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas gain menurut Meltzer.¹

$$N\text{ Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}}$$

Keterangan:

N Gain = nilai uji normalitas gain

S_{post} = skor *pretest*

S_{pre} = skor *posttest*

S_{maks} = skor maksimal

Adapun kriteria keefektivan yang terinterpretasi dari nilai normalitas gain menurut Meltzer dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai Normalitas Gain

Nominal Gain	Kriteria
$0,07 \leq n \leq 1,00$	Tinggi
$0,03 \leq n < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq n < 0,30$	Rendah

Sumber: Karinaningsih (2010)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIS Al Madinah Ambon jln Kampus AL Madinah Warasia desa Batu Merah kecamatan Sirimau-Kota Ambon. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 pada semester ganjil,

¹Mirani Oktavia, dkk, "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test, (Jurnal Simposium Nasional Ilmiah, 2019), Hlm. 3

yaitu penelitian ini terhitung dari tanggal 24 Oktober sampai dengan tanggal 24 November 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kategori luas objek/subjek yang mempunyai jumlah dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi adalah wilayah di mana temuan penelitian dapat digeneralisasikan. Untuk melakukan penelitian, kita harus mempunyai objek.

Objek kajian yang menjadi pusat perhatian penelitian ini, yang dalam penelitian pendidikan sering kali mencakup peserta didik, pengajar, kepala sekolah, orang tua peserta didik, dan bagian pendidikan lainnya yang menimbulkan ciri-ciri atau ciri-ciri yang menarik bagi peneliti. Jadi berdasarkan hal tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIS Al Madinah Ambon yang berjumlah 14 orang. Yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 perempuan.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIS Al Madinah tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 14 orang.

2. Sampel Penelitian

Peneliti memerlukan sampel penelitian untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi. Sugiyono mendefinisikan sampel sebagai “bagian dari ukuran dan karakteristik populasi”. Jika populasinya sangat besar dan peneliti tidak mampu menyelidiki seluruh isinya karena kurangnya dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan

sampel dari populasi tersebut”.² Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di MIS Al Madinah Ambon yang berjumlah 14 orang.

D. Variabel Penelitian

Menurut sugiyono variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independen* (variabel bebas) dan *dependen* (variabel terikat).

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (X) yaitu pembelajaran menggunakan media gambar.
2. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data dari responden menggunakan pola ukur yang sama.³ Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan, instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 127

³ Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 75

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Menurut Ridwan menyatakan bahwa “tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Teknik ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

Terdapat 10 soal PG yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik untuk menjelaskan fenomena ilmiah. Validasi ahli dilakukan sebelum soal ujian digunakan untuk menghindari kesalahan dalam alat penelitian.

2. Non tes

a. Observasi

Obsrvasi yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan lapangan pada peserta didik kelas IV di MIS Al Madinah Ambon dalam proses pembelajaran. Sugiono, mengemukakan obsevasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuisione dan wawancara. Wawancara dan kuisioneer selalu berkomunikasi dengan dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang lain, tetapi pada objek-objek lain.⁴

Data yang di ukur data terlaksanaan setiap tahapan dari penggunaan media pembelajaran berbasis animasi. Instrumen yang di gunakan yaitu lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan peserta didik yang terjadi dalam proses pembelajaran. Observasi ini dibuat dalam

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 127

betuk *checklist*. Jadi dalam pengisian, observer di berikan tanda *checklist* pada kolom “ya” atau “tidak” jika kriteria yang dimaksud dalam daftar cek ditunjukkan guru. Selain membuat daftar *checklist*, terdapat juga kolom keterangan untuk memuat saran-saran observer atau kekurangan-kekurangan aktivitas guru selama proses pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa pengambilan gambar atau foto pada proses pemberian tes awal, pembelajaran dengan menggunakan media gambar berbasis animasi dan tes akhir.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data, maka dalam penelitian memerlukan langkah yang strategis. Dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dengan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁵ Tes diberikan sebelum diberi perlakuan yaitu *pretest* dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media gambar selanjutnya memberikan *posttest*. Tes

⁵ Wina Sanjaya, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87

tersebut soal PG disusun berdasarkan indikator. Adapun pendekatan penilaian acuan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Non Tes

a. Observasi

Observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan di lapangan pada peserta didik kelas IV di MIS Al Madinah dalam proses pembelajaran. Sugiyono, mengemukakan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu kuesioner dan wawancara. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi pada objek-objek alam lain. Sukmadinata, observasi atau pengamatan ialah suatu teknik atau cara mengumpulkan data menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara pendidik mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah memberi arahan. Observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas IV di MIS Al Madinah

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan sesuatu yang mengamati gejala-gejala atau fenomena sosial yang dilakukan secara sistematis dan hasil yang didapat adalah alamiah berdasarkan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data.

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti menyelidiki beberapa dokumentasi yang ada di MIS Al Madinah tentang hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Dokumentasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur sekolah, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

G. Teknik Analisis Data

Dari analisis data penelitian ini, agar data peneliti dapat memberikan suatu keterangan yang dapat dipahami secara tepat dan teliti, maka dapat dibutuhkan suatu pengolahan data lebih lanjut. Untuk mencapai kesimpulan dalam penelitian, data yang dikumpulkan dianalisis atau diolah. Dua metode, statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul⁶. Untuk data yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar IPS terhadap penggunaan media gambar dianalisis menjadi data kuantitatif. Pengelolaan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari nilai rata-rata,

⁶ Sugiono, “*Strategi penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D*”, (Bandung: penerbit Alfabeta 2015), hlm. 147

varansi dan standar deviasi dalam mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian, dapat dilihat sebagai berikut:⁷

- a. Menentukan skor rata-rata peserta didik dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor total peserta didik

N = jumlah responden

- b. Menentukan standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

s = standar deviasi

x_i = skor peserta didik

$\bar{x}$ = skor rata-rata

n = banyaknya subjek penelitian

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh peserta didik, maka skor dikonversi dalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SS}{SI} \times 100$$

Keterangan:

⁷ Sugiyono, , “Strategi penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R &D”, (Bandung: penerbit Alfabeta 2015), hlm. 156

N = Nilai peserta didik

SS = Skor hasil belajar peserta didik

SI = Skor ideal

2. Analisis statistik infernsial

Analisi inferensial adalah proses pengembalian kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data sampel yang lebih sedikit menjadi kesimpulan yang umum untuk sebuah populasi. Setelah semua data terkumpul, Analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS peserta didik dengan menggunakan analisis uji N Gain.

